

BAB III

METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang sudah diperlukan, penulis menggunakan metode studi kepustakaan dengan membaca buku buku yang dapat dijadikan referensi, sumber tambahan yang ada di internet menggunakan website resmi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Bursa Efek Indonesia dan website terkait lainnya melalui aplikasi Google Chrome serta peraturan yang telah disediakan oleh angkatan pada Google Drive jurusan akuntansi.

3.1.2 Jenis Data

Dalam karya tulis ini, penulis menggunakan data sekunder dimana data tidak secara langsung diperoleh dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari dokumen yaitu laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, serta laporan tahunan dari objek, yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur. Laporan keuangan didapat dari situs resmi perusahaan dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara catatan atas laporan keuangan diunduh melalui situs resmi PT Bursa Efek Indonesia, serta laporan tahunan diperoleh dari situs resmi perusahaan pula

3.1.3 Jenis Metode Penelitian

Penulisan karya tulis ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data, yakni laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan dianalisa dengan menerjemahkan ke dalam bentuk kalimat terlebih dahulu mengenai arti dari angka tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan cara meninjau pula kebijakan-kebijakan yang diterapkan di dalam entitas melalui catatan atas laporan keuangan. Analisa akan objek penelitian yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dilakukan dengan menggambarkan bagaimana entitas mengelola aset tetap nya, setelah itu dibandingkan dengan ketentuan pada PSAK 16 penyesuaian 2014 serta referensi-referensi terkait yang sudah dikumpulkan dalam landasan teori.

3.2 Gambaran Umum PT Indofood CBP Sukses Makmur

3.2.1 Sejarah Perusahaan

PT Indofood CBP (ICBP) merupakan salah satu perusahaan mapan dan memimpin dalam sektor produk merek konsumen. ICBP didirikan pada tahun 1982, dengan nama *Consumer Branded Product Group* (CBP Group) yang merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”). CBP Group beroperasi dalam produksi mi instan. Pada tahun 1985, perusahaan mengembangkan diri ke makanan spesial dan nutrisi, dari sana CBP group berkembang memproduksi makanan kemas dan mempersiapkan bisnis terkait produksi bumbu makanan yang mulai dilakukan pada tahun 1991. Terkait bisnis produk susu dimulai pada tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., dimana merupakan pemegang sebagian besar saham PT Indolakto. Pada tahun 2009, melakukan restrukturisasi berbagai macam bisnis konsumen dibawah CBP Group

untuk mendirikan ICBP. Semenjak penggabungannya, ICBP telah merencanakan pengembangan berbagai macam bisnisnya dan memimpin di banyak segmen pasar. Pada tahun 2010, ICBP mendaftarkan sahamnya pada *Indonesian Stock Exchange* (IDX). ICBP memulai bisnis dalam bidang minuman kemas dan pada tahun 2014 masuk dalam bisnis produk air kemas melalui akuisisi merek Club serta mengembangkan bisnis produk susu melalui akuisisi merek Milkuat. Pada tahun 2018, ICBP memegang kepemilikan penuh dalam anak perusahaan produk minuman dan makanan serta mengembangkan bisnis distribusi produk kertas popok. Memiliki kepemilikan penuh saham Pinehill Company Limited, produksi mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur tengah dan Eropa tenggara.

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi merupakan dasar dari dibentuknya suatu entitas atau perusahaan. Visi nantinya akan menjadi landasan misi perusahaan agar hal tersebut dapat terwujud. Visi yang dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sangat lah singkat dan jelas yakni menjadi sebuah perusahaan terkemuka dalam produk konsumsi. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ICBP memiliki misi sebagai berikut:

- 1) terus berinovasi, berfokus pada kebutuhan konsumen, memberikan merek yang baik dengan performa yang tak tertandingi;
- 2) memberikan produk berkualitas yang disukai konsumen;
- 3) terus menerus meningkatkan pekerja, proses dan teknologi perusahaan;
- 4) berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan; dan
- 5) terus meningkatkan nilai pemegang saham.

3.2.3 Struktur Organisasi

Suatu entitas atau perusahaan memiliki sebuah keteraturan dalam operasionalnya. Keteraturan ini yang berperan penting di dalam keberlangsungan beroperasinya entitas saat ini dan masa kedepan. Semakin terstrukturnya suatu entitas maka dapat semakin baik pembentukan deskripsi kerja di dalamnya. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tak lepas dari prinsip tersebut. Kesuksesan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam meraih tujuannya ialah karena strukturnya yang tertata dengan baik sehingga menimbulkan adanya kejelasan deskripsi tugas, membuat kinerja dapat terfokus dan potensi optimal tiap bagian dapat tercapai. Hierarki kepengurusan organisasi dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terdiri dari 7 bagian kepengurusan, masing-masing bagian kepengurusan berbentuk tim dimana diketuai oleh satu orang dan yang lainnya menjabat sebagai anggota dari kelompok tersebut. Tertinggi di dalam struktur organisasi ialah Jajaran komisaris yang dikepalai oleh Franciscus Welirang. Setelah jajaran komisaris dibawahnya terdapat jajaran direksi yang dikepalai oleh presiden direksi Anthoni Salim dengan anggota direksinya. Seajar dengan direksi terdapat komite audit yang diketuai Adi Pranoto Leman. Selain komite audit terdapat komite nominasi dan remunerasi yang diketuai oleh Bambang Subianto. Dibawah jajaran direksi terdapat 3 bagian struktural yang setara yaitu divisi, fungsional korporasi dan sekretaris korporasi. Sekretaris korporasi merupakan satu-satunya bagian struktur kepengurusan yang bukan berbentuk kelompok. Struktur organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur disajikan oleh Gambar III-I berikut ini.

Gambar III.1 Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur



Sumber: Annual Report PT Indofood Sukses Makmur

3.3 Pembahasan Hasil

3.3.1 Tinjauan Klasifikasi Aset Tetap PT Indofood CBP Sukses Makmur

Tbk terhadap PSAK 16 penyesuaian 2014

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam operasionalnya memiliki beberapa aset tetap guna membantu dalam operasional bisnis entitas. ICBP mencatat aset tetap yang dimilikinya sebagai berikut:

- 1) hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah;
- 2) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan;

- 3) mesin dan peralatan;
- 4) alat-alat transportasi;
- 5) perabotan dan peralatan kantor;
- 6) pengembangan gedung yang disewa;
- 7) galon; dan
- 8) aset tetap dalam pembangunan.

Pengelompokan aset tetap ini sudah sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK 16 penyesuaian 2014 pada paragraf 37. Dalam mengelompokkan atau mengklasifikasikan aset yang menjadi inti utama ialah menggolongkan berdasarkan keserupaan sifat dan kegunaan dalam operasi entitas. Selama tidak meletakkan akun aset tetap yang berbeda sifat dan kegunaan dalam satu kelompok yang sama, tidak akan menjadi masalah dalam pencatatan maupun pengungkapan nantinya. Penamaan kelompok juga sepenuhnya kembali ke interpretasi masing-masing, terdapat kebebasan dalam menentukan klasifikasi yang dianggap paling tepat untuk menggambarkan wadah yang dapat menampung masing-masing aset tersebut sesuai sifat dan kegunaanya.

3.3.2 Tinjauan Pengakuan Aset Tetap PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap PSAK 16 penyesuaian 2014

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki beberapa tindakan yang diterapkan dalam proses mengakui dan mengelompokkan sebuah aset ke dalam kelompok aset tetap. Pertama, manajemen perusahaan menetapkan kebijakan yang menyatakan bahwa aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan

langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Dengan ditetapkan kebijakan ini, secara tidak langsung memagari serta membentuk suatu kejelasan sumber yang dapat dijadikan dasar pengukuran nilai atau biaya perolehan aset secara andal. Kedua, aset yang tercatat bukan merupakan benda yang akan usang dalam jangka waktu pendek, masing-masing memiliki masa manfaat yang paling tidak lebih dari satu periode. Selain itu, aset ini juga memberikan manfaat ekonomik yakni berguna dalam memperlancar jalannya operasi bisnis entitas selama periode berjalan. Ketiga, terdapat pemisahan aset tetap yang masih dalam tahap pembangunan dengan aset tetap lain. Aset ini dikelompokkan tersendiri dan diberi nama aset tetap dalam pembangunan. Kelompok ini dipisahkan dari aset tetap lainnya dikarenakan belum dapat digunakan oleh entitas hingga pembangunannya selesai karena itu pula tidak dilakukan penyusutan terhadap aset jenis ini. Dalam menentukan nilai di luar aset dalam pembangunan, PT Indofood CBP Sukses Makmur mencatat nilai biaya perolehan aset tetap dan menambahkannya dengan biaya-biaya tambahan untuk agar siap digunakan. Biaya tersebut diantaranya ialah biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pengujian aset.

Pengakuan akan aset tetap oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ini telah sesuai dengan yang dinyatakan dalam PSAK 16 penyesuaian 2014 pada bagian pengakuan dan pengakuan awal. Pengakuan akan sebuah aset tetap ialah dengan 2 syarat yang pertama entitas memiliki kemungkinan besar untuk mendapatkan manfaat ekonomik masa depan dari aset tetap dan yang kedua biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Aset tetap yang tercatat juga memenuhi pengertian di

dalam PSAK yaitu dimiliki untuk digunakan dalam keperluan produksi serta digunakan untuk lebih dari satu periode. Selain syarat dan pengertian, tindakan untuk memisahkan antara aset tetap dalam konstruksi dengan aset tetap lainnya juga sesuai dengan yang dinyatakan dalam PSAK. Dalam hal pengakuan atas aset tetap, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah mengakui aset sesuai pernyataan dalam PSAK 16 penyesuaian 2014.

3.3.3 Tinjauan Pengukuran Aset Tetap PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap PSAK 16 penyesuaian 2014

1) Pengukuran

Pengukuran akan aset yang ditetapkan melalui kebijakan manajemen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan mengkalkulasikan harga perolehan aset dengan biaya-biaya tambahan hingga akhirnya aset siap untuk digunakan. Biaya ini terdiri dari biaya membawa aset ke lokasi dan pengkondisian hingga aset siap digunakan. Semua biaya ini kemudian di jumlahkan dan menjadi biaya perolehan atas aset tetap. Dalam hal aset tetap dalam pembangunan, biaya perolehan didapat dari kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, apabila ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan. Selanjutnya akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai serta aset tersebut siap untuk dipergunakan. Selain tanah, biaya perolehan kemudian dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Pada tahun 2021, PT Indofood CBP Sukses Makmur melakukan belanja yakni penambahan aset tetap dengan total sebesar Rp 1.976.916.000.000 dan reklasifikasi

aset dengan total Rp 194.029.000.000. Belanja modal ini bertujuan untuk menambah masa manfaat aset agar dapat digunakan entitas dalam operasional bisnisnya. Perincian terkait belanja modal dan reklasifikasi ini ada di dalam tabel III. 1

Tabel III.1 Belanja Modal PT Indofood CBP Sukses Makmur (jutaan rupiah)

Akun Aset Tetap	Penambahan	Reklasifikasi
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	50	3.489
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	50.573	159.008
Mesin dan peralatan	291.742	1.290.318
Alat-alat transportasi	22.771	5.929
Perabotan dan peralatan kantor	83.769	35.317
Pengembangan gedung yang disewa	1.519	-
Galon	32.883	-
Aset dalam pengembangan	1.493.609	(1.300.032)
Total nilai tercatat	1.976.916	194.029

Sumber: Diolah dari Catatan atas Laporan Keuangan PT Indofood CBP

Sukses Makmur Tbk tahun 2021

Proses pengukuran PT Indofood CBP Sukses Makmur sesuai dengan yang tercantum dalam PSAK 16 penyesuaian 2014. Harga perolehan serta biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan merupakan elemen biaya yang membentuk biaya perolehan

berdasarkan pernyataan dalam PSAK. Dalam hal aset dalam pembangunan, pengukuran biaya perolehan dihitung dengan cara yang mirip namun terdapat kapitalisasi bunga yang merupakan komponen di mana kriteria pengakuannya ditetapkan dalam PSAK 26 tentang biaya pinjaman. Terkait cara pengukuran yang dilakukan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk setelah pengakuan juga telah sesuai dengan pernyataan dalam PSAK 16 penyesuaian 2014 dimana entitas menggunakan model biaya yang mengurangi biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2) Penyusutan

Dalam hal penyusutan aset, PT Indofood CBP Sukses Makmur menetapkan penurunan nilai dilakukan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya untuk semua aset tetap. Seperti yang kita ketahui penafsiran estimasi masa manfaat peralatan akan berbeda tiap perusahaan, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki estimasinya tersendiri pula. Manajemen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menetapkan kebijakan untuk mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Estimasi ini tentunya dengan mengecualikan aset dalam pembangunan yang belum dapat digunakan oleh entitas perusahaan. Tanah, bangunan, mesin peralatan, dan pengembangan gedung sewa diestimasi memiliki masa manfaat yang lebih lama dilihat dari kegunaan dan manfaat bagi entitas dibandingkan dengan aset tetap lainnya. Tabel III.2 menunjukkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tabel III.2 Masa Manfaat aset tetap PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Akun Aset Tetap	Tahun
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	5-20
Banguna, struktur dan pengembangan bangunan	3-30
Mesin dan peralatan	3-25
Alat-alat transportasi	3-7
Perabotan dan peralatan kantor	2-15
Pengembangan gedung yang disewa	3-30
Galon	2

Sumber: CaLK PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2021

Dari masa manfaat ini kemudian menjadi dasar denomintor bagi tiap aset sehingga menghasilkan nilai penyusutan yang berbeda-beda sesuai dengan kelas masing-masing. Perlakuan penyusutan akan aset tetap ini berlaku pada keadaan normal, namun apabila terjadi suatu perubahan misalkan dalam intensitas penggunaan dan perkembangan teknologi, kebijakan perusahaan menyatakan dimungkinkan untuk melakukan revaluasi akan nilai aset, masa manfaat, dan nilai sisa serta revisi nilai beban tercatat. Dari aset-aset tersebut terdapat dua kelompok yang dikecualikan dari metode penyusutan yang diterapkan, yaitu tanah dan aset tetap dalam pengembangan. Menurut manajemen, hak atas tanah berkemungkinan besar dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo, terkecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun. Sementara untuk aset tetap dalam

pengembangan cukup jelas, dikarenakan belum terhitung sebagai sebuah aset tetap hingga prosesnya selesai dan siap digunakan. Pada 2021 PT Indofood CBP Sukses Makmur melakukan penyusutan atas aset tetapnya terkecuali untuk aset dalam pembangunan. Akumulasi penyusutan untuk aset pada tahun 2021 menghasilkan nilai total sebesar Rp 8.697.702.000 sudah termasuk dengan penambahan aset tetap yang dilakukan periode tersebut. Nilai penyusutan bagi tiap aset tetap PT Indofood CBP Sukses Makmur dapat dilihat pada tabel III.3 berikut.

Tabel III.3 Penyusutan Aset Tetap PT Indofood CBP (jutaan rupiah)

Akun Aset Tetap	Saldo 31 Desember 2021
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	57.334
Banguna, struktur dan pengembangan bangunan	1.814.805
Mesin dan peralatan	5.602.866
Alat-alat transportasi	382.398
Perabotan dan peralatan kantor	789.964
Pengembangan gedung yang disewa	24.583
Galon	25.752
Total nilai tercatat	8.697.702

Sumber: Diolah dari Catatan atas Laporan Keuangan PT Indofood CBP

Sukses Makmur Tbk Tahun 2021

Perlakuan penyusutan terhadap aset tetap ini sesuai dengan yang dinyatakan di dalam PSAK 16 penyesuaian 2014 pada paragraf 61 hingga 63. Dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memilih menggunakan metode garis lurus, penyusutan berfokus ke masa manfaat aset. Terkait lamanya umur manfaat aset

sepenuhnya bergantung pada perkiraan entitas. Sesuai dengan pernyataan dalam PSAK 16 penyesuaian 2014 pula bagi kelompok aset tetap tanah dan aset dalam konstruksi, tidak dilakukan penyusutan terkecuali disepakati berbeda antara entitas dengan pihak ketiga.

3.3.4 Tinjauan Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap PSAK 16 penyesuaian 2014

Laporan keuangan yang dibentuk oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menyajikan aset tetap dengan sederhana. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan agar lebih mudah dipahami pengguna laporan keuangan. Sementara dalam hal pengungkapan aset tetap, dapat ditinjau melalui catatan atas laporan keuangan, pada bagian ini telah dijabarkan secara lengkap informasi terkait mengenai pengelolaan aset tetap. PT Indofood CBP Sukses Makmur juga memberikan rincian atas aset tetap beserta akumulasi penyusutan aset yang dapat dilihat pada lampiran 4 dan lampiran 5. PT Indofood CBP Sukses Makmur mengungkapkan secara lengkap terkait penambahan pengurangan, reklasifikasi hingga apabila ada terjadi selisih kurs sehingga laporan keuangan entitas dapat setidaknya dipertanggung jawabkan asal saldonya.

Entitas mengungkapkan kebijakannya dalam rangka mengelola aset tetap, khususnya dalam kesempatan kali ini terkait pengelolaannya pada periode tahun operasional 2021. Dalam catatan atas laporan keuangan mengungkapkan kebijakan terkait:

- 1) pengakuan akan aset tetap menggunakan biaya perolehan;

- 2) pengukuran yang digunakan dalam setelah pengakuan aset tetap adalah model biaya;
- 3) penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus;
- 4) estimasi umur manfaat aset;
- 5) perincian jenis aset tetap; dan
- 6) penanganan aset dalam konstruksi.

Selain hal diatas, dalam catatan atas laporan keuangann milik ICBP disebutkan pula informasi-informasi lain yang menjelaskan mengenai hak tanah Kelompok Usaha yang sepenuhnya berupa hak guna bangun, aset tetap telah dilindungi asuransi terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan paket polis beserta jumlah pertanggungannya dan informasi lainnya. Catatan atas laporan keuangan yang telah dibentuk ini sudah mengungkapkan dengan lengkap informasi terkait aset tetap hingga dapat memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana entitas menangani pengelolaan aset di dalam kegiatan operasionalnya

PSAK menyatakan bahwa dalam laporan keuangan penting untuk mengungkapkan informasi terkait aset tetap secara terperinci, semakin detail informasi relevan yang diberikan lebih baik. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara entitas dengan pengguna laporan keuangan, sehingga dengan semakin detilnya informasi yang diberikan, akan makin jelas pula gambaran akan bagaimana entitas tersebut menangani aset yang dimilikinya.